

STRATEGI PENANGGAPAN RESIKO



penulis
Dr. Sudirman, M.Si



MODUL AJAR

Disusun untuk Melengkapi Pedoman Tugas pada Mata Kuliah
Manajemen Resiko

Disusun Oleh:
Dr. Sudirman, M.Si



**Program Studi Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGEMBANGAN
BAHAN PEMBELAJARAN**

1. Judul Bahan Pembelajaran : Modul Ajar Manajemen Resiko
2. Bidang Ilmu : Manajemen Resiko
3. Identitas Penulis
 - a. Nama Lengkap dan Gelar: : Dr. Sudirman, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki – Laki
 - c. NIP. : 197102072005011004
 - d. Pangkat/ Golongan : IV b/ Pembina
 - e. Jabatan : Lektor
 - f. Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 - g. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Jumlah Penulis : 1 Orang
5. Kelas Pengguna : S1 Program Studi Manajemen Resiko, Semester VI
6. Waktu Penulisan : 1 Bulan

Mengetahui,
Dekan
an. Wakil Dekan I



Prof. Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 197404072007011037

Medan, 26 Februari 2026
Penulis

Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 197102072005011004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Modul Ajar Materi Manajemen Resiko ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Modul ajar ini disusun sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran Manajemen Resiko. Penyusunan modul ini bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sistematis, sehingga dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penulis menyadari bahwa modul ajar ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul ini pada masa yang akan datang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan modul ini.

Akhir kata, semoga modul ajar ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, dan semua pihak yang menggunakannya sebagai salah satu sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Medan, 25 Februari 2026



Dr. Sudirman, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
Informasi Umum	2
ASESMENT AWAL.....	11
ASESMENT FORMATIF	14
LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASI	16
ASSESSMENT SUMATIF.....	20
MEDIA AJAR	22
LKPD.....	25
BAHAN AJAR	35
DAFTAR PUSTAKA	43

Tingkat Pemahaman Peserta Didik	Diferensiasi Konten	Diferensiasi Proses	Diferensiasi Produk
Paham	Peserta didik diberikan materi pengayaan berupa studi kasus nyata (bisnis/proyek) yang kompleks terkait risiko operasional, finansial, dan reputasi, serta eksplorasi 4 strategi penanganan risiko secara mendalam.	Peserta didik melakukan analisis mendalam secara mandiri atau kelompok kecil untuk menentukan strategi mitigasi risiko paling efisien, menghitung estimasi dampak, dan mencari referensi tambahan dari jurnal/artikel industri	Peserta didik menyusun laporan Risk Management Plan komprehensif atau membuat matriks peta risiko beserta rekomendasi langkah korektifnya.
Sebagian Paham	Peserta didik mempelajari materi Pokok mengenai konsep dasar Risiko, jenis-jenis risiko, serta 4 strategi utama penanganan risiko (Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance) melalui contoh skenario sederhana.	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dengan bimbingan terarah dari guru, menggunakan LKPD untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko berdasarkan pilihan penanganannya	Peserta didik menyajikan hasil diskusi dalam bentuk jawaban tertulis pada LKPD / tabel pemetaan risiko dan mempresentasikannya secara sederhana

Belum paham	Peserta didik diberikan penjelasan ulang mengenai konsep dasar resiko dan contoh konkret penanganan resiko dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media visual (diagram alur sederhana / infografis)	Guru memberikan pendampingan intensif secara langsung (scaffolding) melalui tanya jawab interaktif dan penjelasan langkah demi langkah untuk mengenali pilihan penanganan resiko	Peserta didik membuat peta konsep sederhana, ringkasan singkat, atau menyelesaikan kartu pasangan (matching card) antara jenis resiko dan opsi solusinya

Informasi Umum

A. Identitas Modul Ajar

Nama Penulis : Dr. Sudirman, M.Si

Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mata Pelajaran : Manajemen Risiko

Sederajat Kelas/ Fase XII/F

Alokasi Waktu : 1x 45 Menit

Kompetensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu manajemen risiko serta berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan analisis risiko, memproses dan menganalisis data serta informasi risiko, mengevaluasi dan merefleksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan **identifikasi risiko, analisis tingkat dampak, serta strategi mitigasi dan penanganan risiko (*Risk Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*)**. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian keberlanjutan dan ketahanan operasional maupun finansial. Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap kritis, logis, profesional, dan Profil Pelajar Pancasila. Di akhir fase, peserta didik dapat **mendeskrripsikan jenis-jenis risiko, membedakan opsi strategi penanganan risiko, serta menyusun rencana mitigasi risiko secara sederhana**.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melaksanakan kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang membahas tentang manajemen risiko, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai jenis risiko serta opsi strategi penanganannya (*Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*) secara tepat.
2. Setelah mengikuti diskusi kelompok dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) mengenai strategi penanganan risiko, peserta didik diharapkan mampu menarik kesimpulan tentang langkah-langkah mitigasi dan pembuatan rencana penanganan risiko (*Risk Management Plan*) secara tepat.

C. Kompetensi Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu memahami definisi dasar risiko serta faktor-faktor yang dapat memicu timbulnya risiko.

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong royong
Peserta didik memiliki kemampuan untuk aktif dalam pembelajaran, bekerja sama, dan saling membantu dalam proses analisis kasus risiko kelompok.
2. Bernalar kritis
Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko, menilai tingkat dampaknya, mencari solusi penanganan yang efisien dari berbagai sumber, dan menyampaikan ide atau gagasan secara rasional.

E. Pemahaman Bermakna

Memahami bahwa risiko dapat diidentifikasi dan dikelola melalui strategi yang tepat untuk meminimalkan dampak merugikan serta memanfaatkannya demi keberlanjutan organisasi/individu.

F. Pertanyaan Pemantik

Setiap kegiatan operasional maupun keputusan bisnis tidak pernah lepas dari ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian. Kerugian tersebut dapat berupa risiko operasional, finansial, maupun reputasi. Dalam mengelola risiko, organisasi perlu memahami berbagai opsi strategi penanganan agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan atau dihindari secara efektif.

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis risiko yang mungkin muncul dalam suatu kegiatan/bisnis?
2. Apa saja perbedaan utama antara 4 strategi penanganan risiko (*Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*)?
3. Bagaimana menentukan strategi penanganan risiko yang paling tepat berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampaknya (*impact*)?

G. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler /tipikal: umum, peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam memahami materi ajar
2. Jumlah peserta didik : 25-35 orang

H. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Diferensiasi
- b. Model pembelajaran : Problem Based Learning
- c. Metode pembelajaran : Saintific

I. Moda Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tatap muka

J. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : LKPD, Power Point dan Video Pembelajaran

Alat dan Bahan : Laptop, proyektor, roll kabel, papan tulis, spidol dan handphone

Sumber Pembelajaran : Bahan Ajar dan Internet

K. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap untuk belajar, kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta memastikan kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi materi manajemen penanganan risiko, terutama karena berkaitan erat dengan keberlangsungan operasional dan finansial dalam dunia bisnis maupun kehidupan sehari-hari.
4. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai pandemi yang pernah terjadi melalui beberapa pertanyaan pemantik, seperti:
 - Apa yang mungkin terjadi jika sebuah bisnis tidak mengantisipasi potensi kerugian atau kegagalan sistem?
 - Pernahkah kalian mendengar perusahaan yang mengalami kerugian besar atau bangkrut? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
 - Bagaimana cara kita memilih langkah terbaik untuk meminimalkan dampak kerugian tersebut?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan manfaat mempelajari materi manajemen penanganan resiko bagi pemahaman peserta didik dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat

Kegiatan Inti

Sintaks 1. Mengorientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menampilkan sebuah video yang menggambarkan studi kasus mengenai potensi kerugian bisnis dan kaitannya dengan kegagalan pengelolaan risiko sebagai pemicu munculnya masalah pembelajaran.

<https://youtu.be/oF3PiDvV9oo?si=UvloDqMRx9q9NxEU>

2. Peserta didik diminta mengamati video dengan seksama.
3. Setelah pengamatan, peserta didik didorong untuk mengemukakan berbagai pertanyaan atau permasalahan yang muncul berkaitan dengan risiko operasional/bisnis, termasuk dampaknya bagi keberlangsungan organisasi.

Sintaks 2 : Menorganisasi Peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing terdiri dari 4–5 orang.
2. Guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.
3. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai potensi risiko yang terdapat di lingkungan sekitar atau studi kasus, baik yang berdampak pada operasional, finansial, maupun reputasi.

Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan yang dilakukan secara individu maupun kelompok

1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LKPD yang telah diberikan.
 2. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menemukan berbagai informasi mengenai strategi penanganan risiko.
-

-
3. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar seperti buku teks, jurnal, maupun artikel ilmiah sebagai referensi untuk memahami strategi penanganan risiko (*Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*).
 4. Guru memantau jalannya diskusi kelompok serta melakukan penilaian terhadap proses kerja sama, keaktifan, dan hasil pekerjaan peserta didik yang akan dipresentasikan.

Sintaks 4 : Mengembangkan dan menyajikan penyelesaian masalah

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan analisis pemetaan serta strategi penanganan risiko yang telah dilakukan di depan kelas.
2. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, atau saran terhadap hasil presentasi tersebut.
3. Guru mendampingi jalannya presentasi serta memberikan penilaian terhadap kemampuan komunikasi dan pemahaman materi peserta didik.

Sintaks 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil diskusi (quiz)
2. Peserta didik menyimpulkan kembali konsep mengenai jenis-jenis risiko serta 4 strategi utama penanganan risiko (*Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*).
3. Guru memberikan tugas mandiri berupa penyusunan peta konsep/studi kasus ringkas strategi mitigasi risiko, yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, dengan membahas kembali materi
-

utama serta pengalaman belajar yang diperoleh selama proses diskusi dan presentasi.

2. Peserta didik mengerjakan tes formatif sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi penanganan resiko yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta menegaskan kembali poin-poin penting mengenai materi manajemen penanganan risiko (*Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance*).
4. Guru menyampaikan gambaran singkat mengenai materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah, kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam.

L. Assessment

Bentuk Asesmen

- a. Asesmen Sikap: Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Asesmen Pengetahuan: Tes menggunakan soal yang dibagikan oleh guru.
- c. Asesmen Keterampilan: Kemampuan peserta didik dalam presentasi hasil diskusi.

Instrumen Asesmen

- a. Asesmen Sikap : Lembar observasi sikap (terlampir).
- b. Asesmen Pengetahuan: Tes tertulis pilihan ganda (terlampir).
- c. Asesmen Keterampilan: Penilaian diskusi dan presentasikan hasil diskusi(terlampir).

M. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

Peserta didik yang telah menyelesaikan soal LKPD dengan benar dan tuntas tentang manajemen penanganan risiko, peserta didik mengerjakan tes formatif/studi kasus pengayaan

2. Remedial

2. Peserta didik yang belum dapat mencapai ketuntasan diberikan pendaampingan ulang mengenai konsep dasar jenis resiko dan 4 strategi penanganan resiko

N. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. Apakah kamu telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik selama proses belajar berlangsung?
2. Apakah materi yang dijelaskan dalam pembelajaran dapat kamu pahami dengan jelas?
3. Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran?
4. Bagian materi apa yang menurutmu masih belum kamu kuasai pada pembelajaran hari ini?
5. Jika mengalami kesulitan, pada bagian atau materi apa kamu merasa paling mengalami kendala dalam pembelajaran?

Refleksi Guru

1. Apakah semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik selama proses belajar berlangsung?
2. Apakah peserta didik mampu memahami materi tentang virus yang telah didiskusikan pada pembelajaran hari ini?
3. Apakah terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Apakah pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya?
5. Upaya atau langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran ke depannya?

O. Glosarium

Manajemen Resiko : Proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan resiko untuk meminimalkan dampak negatif terhadap sasaran organisasi.

Risiko : Potensi terjadinya peristiwa atau ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian finansial, operasional, maupun reputasi bagi suatu entitas.

Mitigasi Resiko : Tindakan terencana yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko atau menekan keparahan dampaknya.

Pengalihan Resiko : Strategi memindahkan beban risiko finansial atau tanggung jawab operasional kepada pihak ketiga melalui polis asuransi atau kesepakatan kontrak.

Penghindaran Risiko : Pengambilan keputusan untuk membatalkan atau tidak melakukan aktivitas tertentu yang memiliki tingkat resiko terlalu tinggi

Penerimaan Risiko : Keputusan untuk menerima dan menanggung konsekuensi dari suatu resiko karena dampaknya tergolong kecil atau biaya penanganannya melebihi kerugian yang mungkin timbul.

Daftar Pustaka

Hanafi, M. M. 2018. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Siahaan, H. 2021. *Manajemen Risiko: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

Tampubolon, R. 2020. *Risk Management: Menerapkan Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Video Pembelajaran <https://youtu.be/oE3PiDVV9oo?si=UvIoDgMRx9q9NxEU>

Medan, Maret 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

ASESMENT AWAL

Teknik: Pertanyaan Reflektif

Asesmen ini bertujuan untuk mengetahui kondisi emosional dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

Soal:

Bagaimana perasaan dan kondisi emosimu sebelum memulai pelajaran hari ini?

- a. Sangat bersemangat, merasa tenang, dan fokus
- b. Cukup bersemangat dan tenang, namun sedikit cemas
- c. Sedikit bersemangat dan merasa cemas
- d. Tidak bersemangat, sangat cemas, dan tidak fokus

Rubrik Penilaian

Jawaban	Deskripsi	Tindak Lanjut
Sangat bersemangat, merasa tenang, dan fokus	Peserta didik berada dalam kondisi emosional sangat siap mengikuti pembelajaran	Guru dapat langsung memulai pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi
Cukup bersemangat dan tenang, namun sedikit cemas	Peserta didik cukup siap belajar tetapi masih memiliki sedikit kekhawatiran	Guru memberikan motivasi dan penguatan agar peserta didik lebih percaya diri
Sedikit cemas	Peserta didik kurang percaya diri dan kurang siap mengikuti pembelajaran	Guru memberikan perhatian, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman

Tidak bersemangat, sangat cemas, dan tidak fokus	Peserta didik tidak siap secara emosional untuk belajar	Guru melakukan pendekatan personal, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan suasana belajar yang lebih Kondusif
---	---	--

B. Assessment Diagnostik Kognitif

Teknik: Tes Tertulis

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik terkait konsep dasar virus sebelum memasuki materi pembelajaran.

Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Awal	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mengetahui konsep dasar risiko dalam bisnis/operasional	Pengertian Resiko	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian risiko dalam kegiatan bisnis atau operasional.	1	Essay
Peserta didik mengetahui faktor-faktor pemicu terjadinya risiko	Jenis jenis Resiko	Peserta didik mampu Mengidentifikasi jenis jenis risiko	2	Essay
Peserta didik mengetahui hubungan antara risiko dan kerugian organisasi	Dampak kerugian Resiko	Peserta didik mampu memberikan contoh dampak Kerugian yang disebabkan Oleh kegagalan penanganan risiko	3	Essay

Peserta didik memahami opsi tindak lanjut dalam menghadapi kerugian	Strategi Penanganan Resiko	Peserta didik mampu menjelaskan strategi dasar penanganan resiko (Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance).	4	Essay
Peserta didik mengetahui tindakan preventif untuk menekan dampak kerugian	Mitigasi Risiko	Peserta didik mampu menjelaskan upaya mitigasi atau pencegahan risiko dalam lingkungan organisasi.	5	Essay

Rubrik Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif

Skor	Kriteria Penilaian
4	Jawaban sangat lengkap, tepat, dan sesuai dengan konsep yang benar
3	Jawaban cukup lengkap dan sebagian besar benar
2	Jawaban kurang lengkap dan masih terdapat beberapa kesalahan konsep
1	Jawaban sangat terbatas dan tidak sesuai dengan konsep
0	Tidak menjawab

Pemetaan level Kompetensi Peserta Didik

Nilai	Kategori
80-100	Paham
60-70	Paham sebagian
0-50	Perlu bimbingan

ASESMENT FORMATIF

Lembar Observasi Sikap

Profil Pelajar Pancasila

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase :

Materi : Virus

No	Nama Didik	Peserta	Bergotong Royong	Bernalar Kritis	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Rubrik Penilaian Sikap

1. Dimensi Bergotong Royong

Skor	Kriteria
4	Sangat aktif bekerja sama, membantu anggota kelompok, dan berkontribusi dalam diskusi
3	Aktif bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok
2	Kurang aktif dalam kerja kelompok dan hanya sesekali berpartisipasi
1	Tidak terlibat dalam kerja sama kelompok

2. Dimensi Bernalar Kritis

Skor	Kriteria
4	Mampu menganalisis masalah, memberikan argumen logis, dan menyampaikan pendapat dengan jelas
3	Mampu memberikan pendapat dan menanggapi diskusi dengan cukup baik
2	Memberikan pendapat tetapi masih kurang tepat atau kurang percaya diri
1	Tidak mampu memberikan pendapat atau tanggapan dalam diskusi

Skor Maksimal: 20

Nilai = (Jumlah Skor / Skor Maksimal) × 100

Kriteria Penilaian:

1. Nilai 85–100: Sangat Baik
2. Nilai 70–84: Baik
3. Nilai 55–69: Cukup
4. Nilai < 55

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PRESENTASI

Hari/Tanggal :

Kelas/Fase :

Materi : Virus dan Peranannya dalam Kehidupan

Kelompok :

No	Nama	Isi	Struktur	Penyampaian	Interaksi dengan Kelompok Lain	Jumlah Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

Indikator	Sub Indikator	Kriteria
Isi	Informasi yang disampaikan sesuai dengan materi strategi penanganan risiko (<i>Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance</i>)	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Menunjukkan pemahaman tentang jenis-jenis risiko, analisis dampak, serta upaya mitigasi risiko bisnis/operasional	3 = Jika 2 sub Indikator terpenuhi

	Penjelasan materi jelas, runtut, dan mudah dipahami	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi
Struktur	Penyampaian materi dilakukan secara runtut dan sistematis	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Pembagian peran presentasi antar anggota kelompok berjalan dengan baik	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Waktu presentasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi
Penyampaian	Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Menggunakan suara yang jelas, percaya diri, dan sikap yang baik saat presentasi	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Menggunakan media atau hasil diskusi (LKPD) sebagai pendukung presentasi	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi

		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi
--	--	--

Interaksi dengan Kelompok Lain	Mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik	4 = Jika 3 sub indikator terpenuhi
	Memberikan tanggapan atau argumentasi yang relevan	3 = Jika 2 sub indikator terpenuhi
	Aktif menanggapi diskusi dari kelompok lain	2 = Jika 1 sub indikator terpenuhi
		1 = Jika tidak ada sub indikator terpenuhi

ASSESSMENT SUMATIF

Aspek	Deskripsi
Jenis Asesmen	Sumatif Lisan
Teknik	Tanya jawab/presentasi individu
Waktu Pelaksanaan	5–10 menit per peserta didik
Indikator Penilaian	1. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis resiko dalam bisnis/operasional. 2. Memberikan contoh dan 4 strategi penanganan resiko (<i>Avoidance, Reduction, Transfer, Acceptance</i>). 3. Mengidentifikasi penerapan strategi mitigasi resiko pada studi kasus bisnis.. 4. Menyampaikan dampak positif penerapan manajemen risiko dan konsekuensi jika resiko diabaikan.
Contoh Pertanyaan	1. Apa perbedaan antara strategi <i>Risk Avoidance</i> dan <i>Risk Reduction</i>? 2. Jelaskan proses penanganan risiko pada perusahaan asuransi sebagai bentuk <i>Risk Transfer</i>! 3. Bagaimana penerapan strategi <i>Risk Acceptance</i> pada potensi kerugian bernilai kecil? 4. Apa manfaat utama dari penerapan manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha?

Rubrik penilaian

Kriteria	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Ketepatan Konsep	Banyak kesalahan konsep, Penjelasan tidak sesuai	Beberapa kesalahan konsep, namun masih bisa di pahami	Penjelasan cukup tepat, hanya sedikit Kekeliruan minor	Penjelasan sangat tepat, menunjukkan Pemahaman konsep secara menyeluruh

Kelancaran Komunikasi	Sulit dipahami, banyak jeda, tidak runtut	Masih terlihat ragu-ragu, komunikasi belum lancar	Komunikasi cukup lancar, penjelasan sudah runtut	Sangat lancar, penjelasan sistematis, runtut, dan mudah dipahami
Kejelasan Argumen	Tidak mampu memberikan alasan atau contoh yang mendukung	Alasan kurang Tepat atau Kurang relevan Contoh kurang meyakinkan	Memberikan argumen cukup jelas dan Didukung dengan contoh yang tepat	Argumen sangat jelas, logis, dan Didukung

Kategori penilaian

Skor (12 Poin)	Nilai (Skala 100)	Kategori
10–12	84–100	Sangat Baik
7–9	59–83	Baik
4–6	34–58	Cukup
1–3	8–33	Perlu Bimbingan
0	0–7	Perlu Bimbingan



STRATEGI PENANGANAN RISIKO



RESIKO DALAM KONTEKS LEMBAGA PENDIDIKAN

Risiko dalam konteks lembaga pendidikan merujuk pada segala bentuk ketidakpastian yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Risiko ini dapat muncul dari berbagai sumber, baik internal seperti manajemen lembaga, tenaga tenaga pendidik, dan dari sarana prasarana, maupun eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial, hingga perkembangan teknologi.

JENIS-JENIS RISIKO DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Resiko Akademik

salah satu risiko utama dalam lembaga pendidikan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan hasil pendidikan.

Risiko Keuangan

Risiko ini mencakup keterbatasan dana, ketergantungan pada satu sumber pendanaan, serta pengelolaan anggaran yang tidak efektif

Resiko Operasional

Risiko ini meliputi gangguan administrasi, ketidakefisienan sistem kerja, kerusakan fasilitas, serta permasalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia

Resiko Teknologi

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, administrasi, dan komunikasi membawa berbagai potensi risiko seperti kebocoran data, serangan siber, serta gangguan sistem

STRATEGI PENANGANAN RISIKO DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN



Identifikasi Resiko

Mampu mengenali berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.



Analisis Resiko

Analisis risiko untuk mengetahui tingkat kemungkinan terjadinya serta dampak yang ditimbulkan.



Evaluasi

untuk menentukan prioritas dalam penanganan risiko.

IMPLEMENTASI STRATEGI PENANGANAN RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN

Implementasi strategi penanganan risiko dalam lembaga pendidikan merupakan tahap lanjutan yang sangat menentukan keberhasilan dari keseluruhan proses manajemen risiko. Pada tahap ini, strategi yang menciutkan telah dirumuskan tidak hanya berhenti pada perencanaan, tetapi benar-benar diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.



TERIMA KASIH



LKPD
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Identitas Kelompok

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar dan jenis-jenis risiko dalam konteks organisasi/lembaga pendidikan.
2. Menganalisis alur dan strategi penanganan risiko (Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi).
3. Menyimpulkan upaya mitigasi dan implementasi strategi penanganan risiko secara efektif.

Petunjuk Pembelajaran :

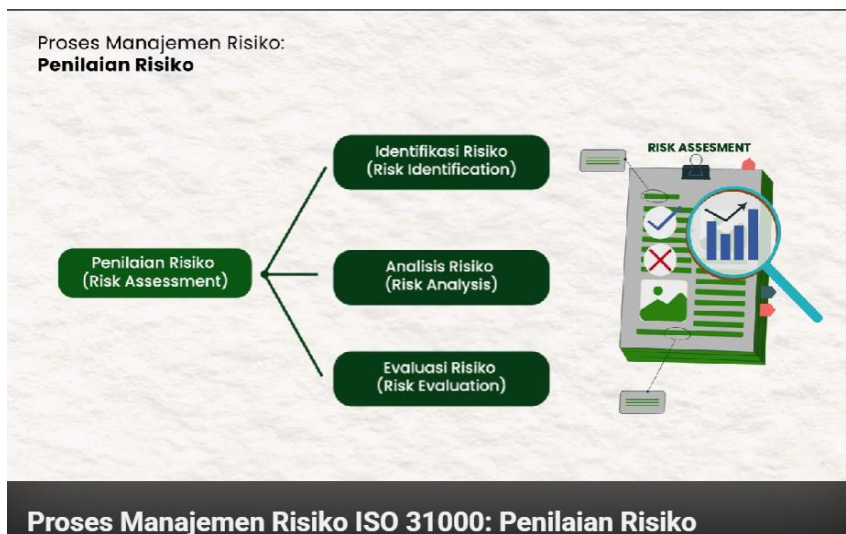
1. Bacalah informasi pendukung terlebih dahulu.
2. Amati dan pahami video pembelajaran sesuai kelompokmu.
3. Diskusikan dan identifikasi masalah yang muncul dari video tersebut.
4. Jawablah pertanyaan yang tersedia di bagian “Melakukan Penyelidikan”.
5. Kembangkan hasil penyelidikan ke dalam bentuk produk kelompok sesuai arahan.
6. Gunakan sumber informasi tambahan yang disediakan (materi PPT, video, bahan ajar).
7. Isilah bagian refleksi setelah kegiatan selesai.

Kegiatan 1 : Mengamati

Amatilah video yang ditampilkan oleh guru mengenai penanganan dan manajemen resiko

Video pembelajaran 1: Proses Manajemen Resiko

<https://www.youtube.com/watch?v=sNPnqDWwTbo>



Video Pembelajaran 2 : Strategi pembelajaran Manajemen Resiko

<https://youtu.be/oF3PiDvV9oo?si=ggpZR4oAP9Tn7>



Tuliskan hasil pengamatan kalian!

1. Apa informasi utama yang kamu peroleh dari video tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa yang terjadi jika suatu perusahaan atau organisasi tidak menerapkan strategi penanganan resiko dengan baik?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Menurut pengamatanmu, Apa hubungan antara penerapan manajemen resiko dengan penanganan/pencegahan konflik dalam suatu organisasi?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan 2 : Menanya

Berdasarkan hasil pengamatan video, tuliskan beberapa pertanyaan yang muncul dalam pikiran kalian!



Kegiatan 3 : Mengumpulkan Informasi

Carilah informasi dari buku pelajaran, internet, jurnal atau sumber lain yang relevan.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Manajemen Resiko?



2. Sebutkan dan jelaskan tahapan utama dalam proses penilaian Resiko (Risk Assessment)!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan dampak dari tidak diterapkannya manajemen resiko terhadap keberlangsungan suatu organisasi/perusahaan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apakah semua resiko dalam organisasi harus dihindari atau di tolak? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Sebutkan contoh nyata penerimaan atau pemanfaatan risiko yang positif (*Risk Take / Opportunity*) bagi kemajuan suatu organisasi atau dalam kehidupan sehari-hari

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan 4 :menalar / menganalisis

Diskusikan bersama kelompokmu!

Analisis Kasus

Setiap organisasi, bisnis, maupun individu tidak pernah lepas dari ketidakpastian yang dapat memicu terjadinya risiko, seperti risiko operasional, keuangan, hingga kegagalan mencapai tujuan.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dalam suatu organisasi atau kegiatan sehari-hari?

2. Apa saja dampak dari kegagalan penerapan manajemen risiko terhadap keberlangsungan suatu organisasi/perusahaan??



3. Bagaimana upaya atau tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut?



4. Mengapa penting bagi suatu organisasi atau individu untuk mempelajari dan menerapkan manajemen risiko?



Kegiatan 5: mengomunikasikan

Tuliskan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

Kesimpulan:



Refleksi Pembelajaran

Jawablah pertanyaan berikut secara jujur.

1. Apakah kamu sudah memahami materi manajemen risiko yang dipelajari hari ini?
2. Apa hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan ini?
3. Bagian mana dari konsep manajemen risiko yang masih sulit kamu pahami?

Jawaban:

.....

.....

BAHAN AJAR

MANAJEMEN RESIKO

1. Peta Konsep Manajemen Resiko



2. Apa itu Risiko dan Penanganan Risiko?

Dalam setiap kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan bisnis, ketidakpastian merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Ketidakpastian tersebut berpotensi melahirkan risiko yang berdampak pada kerugian finansial, gangguan operasional, hingga penurunan reputasi organisasi.

Risiko tidak selalu harus ditakuti, namun harus dikelola dengan tepat. Bagaimana suatu organisasi menghadapi risiko? Apakah semua risiko harus dihindari? Bagaimana cara menentukan opsi terbaik dalam menghadapi risiko yang berpotensi muncul?

Penanganan risiko (*risk treatment*) adalah proses memilih dan menerapkan langkah-langkah untuk mengubah tingkat risiko. Pengelolaan risiko yang efektif memungkinkan organisasi mempertahankan keberlangsungan operasional serta meminimalkan kerugian yang mungkin timbul.

1. Kategori dan Jenis-Jenis Risiko

Risiko dalam organisasi umumnya dikelompokkan berdasarkan bidang dampaknya:

1. **Risiko Operasional:** Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem/teknologi, atau kejadian eksternal.
2. **Risiko Finansial:** Risiko kerugian yang berkaitan dengan aspek keuangan, seperti perubahan nilai tukar, kegagalan pembayaran utang (risiko kredit), atau masalah likuiditas.
3. **Risiko Strategis:** Risiko akibat pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat atau kegagalan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. **Risiko Reputasi:** Risiko penurunan kepercayaan publik atau pemangku kepentingan terhadap citra dan nama baik organisasi.

2. Strategi Utama Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)

Berdasarkan analisis tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan besarnya dampak (*impact*), terdapat 4 strategi utama dalam menangani risiko:

1. Penghindaran Risiko (*Risk Avoidance*)

- **Konsep:** Mengambil tindakan untuk membatalkan atau tidak melakukan kegiatan yang berisiko tinggi guna mengeliminasi potensi risiko secara total.
- **Penerapan:** Perusahaan memutuskan untuk tidak meluncurkan produk di pasar yang memiliki regulasi hukum sangat tidak stabil.

2. Pengurangan / Mitigasi Risiko (*Risk Reduction*)

- **Konsep:** Melakukan upaya terencana untuk menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko atau meminimalkan keparahan dampak kerugian jika risiko tersebut benar-benar terjadi.
- **Penerapan:** Memasang sistem pemadam kebakaran otomatis (*sprinkler*) dan SOP keselamatan kerja di pabrik untuk mengurangi risiko dan dampak kebakaran.

3. Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*)

- **Konsep:** Memindahkan beban kerugian finansial atau tanggung jawab operasional kepada pihak ketiga.
- **Penerapan:** Mendaftarkan aset perusahaan ke asuransi atau menyerahkan pekerjaan tertentu kepada pihak ketiga (*outsourcing*).

4. Penerimaan Risiko (*Risk Acceptance*)

- **Konsep:** Mengambil keputusan untuk menerima risiko dan menanggung konsekuensinya secara mandiri, biasanya karena dampak kerugian tergolong kecil atau biaya penanganannya lebih besar daripada nilai kerugiannya.
- **Penerapan:** Menerima risiko kemungkinan kerusakan kecil pada alat tulis kantor (ATK) harian.

3. Matriks Keputusan Penanganan Risiko

Pemilihan strategi penanganan risiko didasarkan pada posisi matriks **Dampak vs Kerentanan/Frekuensi**:

- Dampak Tinggi, Frekuensi Tinggi $\rightarrow$ Avoidance (Hindari)
- Dampak Tinggi, Frekuensi Rendah $\rightarrow$ Transfer (Alihkan / Asuransikan)
- Dampak Rendah, Frekuensi Tinggi $\rightarrow$ Reduction (Kurangi / Cegah)
- Dampak Rendah, Frekuensi Rendah $\rightarrow$ Acceptance (Terima)

4. Contoh Penerapan Strategi Penanganan Risiko dalam Dunia Usaha

1. Sektor Perbankan dan Keuangan

- Mempersiapkan sistem pencadangan data (*backup server*) di lokasi terpisah guna mengantisipasi kegagalan sistem (*Risk Reduction*).
- Mengharuskan nasabah kredit melampirkan jaminan (*Risk Mitigation*).

2. Sektor Manufaktur dan Logistik

- Membeli polis asuransi pengiriman barang untuk mengantisipasi kerusakan selama transportasi laut (*Risk Transfer*).
- Menghentikan produksi pada mesin yang mengalami kerusakan kritis sampai proses perbaikan selesai (*Risk Avoidance*).

3. Sektor Bisnis Digital & Startup

- Memperkuat keamanan jaringan dengan menggunakan *firewall* dan enkripsi data (*Risk Reduction*).
- Menyediakan alokasi dana cadangan tak terduga untuk menutupi kerugian operasional kecil (*Risk Acceptance*).

Berikut gambar matriks Keputusan penanganan Risiko



1. Bagaimana Risiko Terjadi dan Dikelola dalam Bisnis

Dalam dunia usaha dan organisasi, risiko muncul dari ketidakpastian serta perubahan lingkungan bisnis yang tidak terduga. Sama seperti sistem operasional, risiko tidak muncul begitu saja tanpa adanya pemicu (*risk event*). Unit terkecil dari penyebab risiko adalah kerentanan internal atau gangguan eksternal yang tidak dimitigasi sejak dini.

Risiko dapat berdampak negatif pada organisasi jika mengenai aset atau proses bisnis yang rentan. Kerentanan ini terjadi apabila strategi pencegahan tidak berjalan dengan baik. Proses muncul hingga penanganan risiko terdiri dari dua jalur utama: **Penanganan Reaktif (*Emergency Response*)** dan **Penanganan Proaktif (*Mitigation & Prevention*)**. Pilihan penggunaan strategi reaktif atau proaktif bergantung pada tingkat dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*). Jika tingkat kerentanan bisnis tinggi dan sistem pertahanan lemah, dampak risiko akan langsung memicu kerugian finansial maupun operasional. Sebaliknya, jika organisasi memiliki ketahanan dan mitigasi yang matang, dampak risiko dapat ditekan seminimal mungkin.

Pada penanganan reaktif, proses dimulai dengan terjadinya krisis yang merusak operasional bisnis, diikuti oleh langkah penghentian darurat, hingga pemulihan aset yang tersisa.

5. Dampak dan Kerugian Akibat Kegagalan Penanganan Risiko

1. Dampak Kerugian pada Sektor Bisnis dan Finansial

- a) **Kerugian Finansial Langsung:** Kerusakan aset fisik, denda regulasi, atau penurunan pendapatan drastis.
- b) **angguan Operasional (*Business Interruption*):** Terhentinya alur kerja bisnis akibat kegagalan sistem, rantai pasok terputus, atau bencana.
- c) **Penurunan Reputasi dan Kepercayaan:** Hilangnya kepercayaan konsumen dan investor akibat krisis yang tidak ditangani dengan baik.
- d) **Risiko Hukum dan Kepatuhan:** Sanksi hukum akibat pelanggaran kontrak atau regulasi industri.
- e) **Penurunan Kinerja SDM:** Ketidakstabilan organisasi yang memicu stres kerja dan penurunan produktivitas karyawan.

2. Dampak Kerugian pada Sektor Logistik dan Sumber Daya

- a) **Kerusakan / Kehilangan Barang:** Risiko pada pengiriman produk akibat keterlambatan, kecelakaan, atau kondisi alam.
- b) **Kegagalan Teknologi Informasi:** Kerentanan keamanan siber seperti kebocoran data (*data breach*) dan serangan *ransomware*.
- c) **Krisis Likuiditas:** Ketidakmampuan organisasi memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.
- d) **Risiko Fluktuasi Pasar:** Kerugian akibat perubahan harga bahan baku, suku bunga, atau nilai tukar mata uang.
- e) **Risiko Kemitraan:** Kegagalan kerja sama akibat wanprestasi dari pihak ketiga/vendor.

6. Penerapan dan Implementasi Penanganan Risiko

Setiap organisasi harus menentukan opsi penanganan risiko secara rasional berdasarkan analisis *Impact* (dampak) dan *Likelihood* (kemungkinan). Penanganan risiko tidak hanya bertujuan mencegah kerugian, tetapi juga melindungi pencapaian target dan kelangsungan usaha.

Dalam praktiknya, analisis risiko membantu manajemen mengambil keputusan strategis:

- **Risiko Tinggi & Frekuensi Tinggi:** Ditangani dengan strategi **Penghindaran Risiko (*Risk Avoidance*)**.
- **Risiko Tinggi & Frekuensi Rendah:** Ditangani dengan strategi **Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*)** seperti asuransi.
- **Risiko Rendah & Frekuensi Tinggi:** Ditangani dengan strategi **Pengurangan Risiko (*Risk Reduction*)** melalui perbaikan SOP dan prosedur keselamatan.
- **Risiko Rendah & Frekuensi Rendah:** Ditangani dengan strategi **Penerimaan Risiko (*Risk Acceptance*)**.

Penerapan strategi mitigasi juga mencakup penyusunan Rencana Keberlanjutan Bisnis (*Business Continuity Plan/BCP*) guna memastikan organisasi tetap beroperasi saat krisis terjadi.

Pencegahan risiko dilakukan melalui audit berkala, pelatihan SDM, penguatan kontrol internal, serta penerapan teknologi pengawasan. Langkah ini bertujuan menekan potensi munculnya potensi kerugian sejak dini.

Penting bagi organisasi untuk menerapkan penanganan secara berlapis (*defense-in-depth*), gabungan antara pencegahan fisik, prosedur operasional, dan perlindungan finansial.

Kategori Instrumen Penanganan Risiko

Dalam memilih strategi perlindungan, organisasi umumnya membagi instrumen penanganan risiko menjadi dua pendekatan utama: **Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*)** dan **Pengurangan Risiko (*Risk Reduction*)**.

1. Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*)

Mengalihkan konsekuensi finansial risiko kepada pihak ketiga. Contoh utamanya adalah polis asuransi dan perjanjian indemnitas (*outsourcing*). Melalui skema ini, dampak finansial saat terjadi krisis akan ditanggung bersama atau dipindahkan ke penanggung risiko.

Kelemahan strategi ini adalah munculnya biaya tetap berupa premi atau biaya kontrak yang harus dibayarkan terlepas dari terjadi atau tidaknya risiko tersebut.

2. Pengurangan Risiko (*Risk Reduction / Mitigation*)

Langkah langsung untuk mengurangi tingkat kemungkinan atau menekan tingkat keparahan dampak kerugian. Hal ini dilakukan melalui penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP), penerapan keselamatan kerja, dan sistem cadangan data (*backup system*).

Kelemahan strategi mitigasi adalah memerlukan investasi awal yang signifikan pada infrastruktur, teknologi, serta pelatihan sumber daya manusia.

Langkah Evaluasi Penanganan Risiko

1. **Pendekatan Fisik & Operasional:** Memperbaiki sistem kontrol, meningkatkan keamanan digital, dan menyusun panduan tanggap darurat.
2. **Pendekatan Manajerial & Regulasi:** Evaluasi kebijakan secara berkala, audit kepatuhan, serta perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*)

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko* (Ed. 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Enterprise Risk Management Initiative. (2020). *COSO Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Hubbard, D. W. (2020). *The Failure of Risk Management: Why It's Broken and How to Fix It* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 31000:2018 Risk management — Guidelines*. Geneva: ISO.
- Puspaningsih, A. R., Elizabeth, T., & Niken, R. K. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam* (Buku Siswa SMA Kelas X). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sadgrove, K. (2016). *The Complete Guide to Business Risk Management* (3rd ed.). Routledge.
- Siahaan, H. (2018). *Manajemen Risiko: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tampubolon, R. (2020). *Risk Management: Qualitative and Quantitative Approaches*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tohir, M., & Firmansyah, A. (2022). Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja operasional perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 13(2), 115–128.
- Vaughan, E. J., & Vaughan, T. M. (2014). *Fundamentals of Risk and Insurance* (11th ed.). John Wiley & Sons.

- Setiyalis Tianah, M., & Asri, M. T. (2025). Pengembangan e-modul materi manajemen risiko berbasis pendekatan saintifik untuk melatih keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 350–362.
- Suryani, Y., & Taupiqurrahman, O. (2021). *Manajemen Risiko Dasar*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tortora, G. J., Funke, B. R., & Case, C. L. (2021). *Enterprise Risk Management: An Introduction* (13th ed.). Pearson.
- Usman, E. (2023). *E-Modul Manajemen Risiko Bisnis*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

<https://youtu.be/oF3PiDVV9oo?si=UvIoDgMRx9q9NxEU>